

WNI

APH Didesak Usut Anggaran PTPN IV Kebun Marihat, Direktur Dikonfirmasi Bungkam

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.WNI.OR.ID

Mar 23, 2023 - 19:05



Keterangan Photo : Istimewa

SIMALUNGUN- Semboyan "Akhlak" yang digaungkan Kementerian BUMN RI terkesan tidak berlaku dan tidak menjadi tolak ukur Integritas bagi pejabat atau pemangku jabatan di PT Perkebunan Nusantara IV, terkait pengelolaan anggaran pengadaan barang dan jasa disinyalir beraroma KKN.

Pasalnya, berdasarkan informasi diperoleh dari nara sumber terkait pengelolaan anggaran pengadaan barang dan jasa secara masiv kerap disalahgunakan, seperti yang terjadi di Unit Kebun Marihat, yakni, proses peremajaan tanaman kelapa sawit dilaksanakan pihak rekanan yang tidak profesional.

Hal ini menjadi sorotan publik dan Randy H Tampubolon salah seorang aktivis di wilayah Kabupaten Simalungun menyampaikan, desakan agar Aparat Penegak Hukum bertindak dan mengusut hal-hal yang tidak wajar tentang pengelolaan anggaran perusahaan yang lebih dari 70 persennya bersumber dari Pemerintah RI.



"Publikasi bersifat negatif terkait berbagai penyimpangan dan ketidakwajaran dalam pelaksanaan proyek fisik di PTPN IV bersama pihak Rekanannya selalu diekspos, tetapi pihak APH terkesan tutup mata," ungkap Randy H Tampubolon melalui pesan percakapan selularnya, Kamis (23/03/2023) sekira pukul 10.22 WIB.

Lebih lanjut, Ia menegaskan, terkait perilaku bungkam saat dikonfirmasi tentunya hal ini menunjukkan sikap tidak terpuji yang dilakukan oleh seluruh pemangku jabatan strategis di perusahaan agro bisnis berplat merah, dengan komoditi tanaman kelapa sawit terbesar di Provinsi Sumatera Utara.

"Para pejabat perlu menyadari bahwa perusahaan yang mereka kelola ini merupakan milik pemerintah dan para stake holder serta aktivis sosial masyarakat dibatas kewajaran layak mengkritisi kinerja Direktur PTPN IV dan jajarannya," tutup pria yang aktif menulis di salah satu media online ini.

Sebelumnya, informasi diperoleh dari nara sumber terkait proses penanaman bibit kelapa sawit telah layu dan dikerjakan karyawan di Areal Blok Eks 99 H,

berita ini dilansir ke publik, terkesan Bungkam.